

## **Peran Efikasi Diri sebagai Mediator Hubungan antara Kompetensi Sosial-Emosional dan *Burnout* pada Guru di Sekolah Inklusi**

*Audifa Swastriana Putri<sup>1</sup>, Edilburga Wulan Saptandari<sup>2</sup>*

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

e-mail: \*<sup>1</sup>audifaswastrianaputri@mail.ugm.ac.id, <sup>2</sup>ewulans@ugm.ac.id

**Abstract.** *Inclusive school teachers often experience emotional and psychological stress due to the complexity of students' diverse needs and the limited resources availed to them. In this matter, social-emotional competence and self-efficacy can provide psychological resources that protect teachers from burnout, which is characterized by emotional exhaustion, depersonalization, and low personal accomplishment. This study aims to examine the role of self-efficacy as a mediator between social-emotional competencies and burnout (emotional exhaustion, depersonalization, and personal accomplishment) among teachers in inclusive schools. The participants in this study were 252 active elementary school teachers in inclusive schools in Yogyakarta City. The results of path analysis indicate that self-efficacy can mediate the role of social-emotional competence on personal accomplishment. However, social-emotional competence has a greater direct effect than indirect effect through self-efficacy. In addition, the results of this study show that self-efficacy does not mediate the relationship between social-emotional competence and the other two dimensions of burnout, which are emotional exhaustion and depersonalization.*

**Keywords:** *Burnout, social-emotional competence, self-efficacy, inclusive school, teachers*

**Abstrak.** Guru sekolah inklusi kerap mengalami tekanan emosional dan psikologis akibat kompleksitas kebutuhan siswa yang beragam, serta terbatasnya sumber daya yang dimiliki. Dalam hal ini, kompetensi sosial-emosional dan efikasi diri dapat menjadi sumber daya psikologis yang dapat melindungi guru dari kondisi *burnout* yang ditandai dengan kelelahan emosional, depersonalisasi, dan rendahnya pencapaian personal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran efikasi diri sebagai mediator antara kompetensi sosial-emosional dan *burnout* (kelelahan emosional, depersonalisasi, dan pencapaian personal) pada guru di sekolah inklusi. Partisipan dalam penelitian ini merupakan 252 guru sekolah dasar inklusi yang masih aktif mengajar di Kota Yogyakarta. Hasil analisis jalur (*path analysis*) menunjukkan bahwa efikasi diri dapat memediasi peran kompetensi sosial-emosional terhadap pencapaian personal. Namun, kompetensi sosial-emosional memiliki efek langsung yang lebih besar dibandingkan efek tidak langsung melalui efikasi diri. Selain itu, hasil penelitian ini tidak menunjukkan bahwa efikasi diri dapat memediasi hubungan antara kompetensi sosial-emosional dengan kedua dimensi *burnout* lainnya, yaitu kelelahan emosional dan depersonalisasi.

**Kata kunci:** *Burnout, kompetensi sosial-emosional, efikasi diri, sekolah inklusi, guru*